

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EDITORIAL PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 UJUNG PADANG**

Rianti<sup>1</sup>, Khairil Ansari<sup>2</sup>  
[rianty602@gmail.com](mailto:rianty602@gmail.com)<sup>1</sup>, [khairil728@unimed.ac.id](mailto:khairil728@unimed.ac.id)<sup>2</sup>  
 Universitas Negeri Medan

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
<p><b>Article history:</b> Published Oct 31, 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan (1) Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam menulis teks editorial dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori; (2) Untuk menganalisis kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam menulis teks editorial dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC); (3) Untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks editorial pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang yang berjumlah 119 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MIA-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII MIA-2 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 32 orang. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah two group posttest design dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dalam bentuk penugasan yang berupa post-test menulis sebuah teks editorial. Hasil penelitian menunjukkan 1) Kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam menulis teks editorial dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 56,67 dan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. 2) Kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam menulis teks editorial dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 83,67 dan banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Dengan demikian, dapat dikatakan temuan ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial. Berdasarkan uji t diperoleh pada nilai taraf signifikan <math>\alpha = 0,05</math> dan <math>n=32</math>, diperoleh <math>t_{tabel} = 2,03</math> dan <math>t_{hitung} = 7,309</math>. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa</p>
<p><b>Keywords:</b> <i>Model Pembelajaran Cooperative integrated reading and composition (CIRC), Menulis, Teks Editorial.</i></p>	

thitung > ttabel yaitu  $7,309 > 2,04$ , sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks editorial pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang.

---

## 1. PENDAHULUAN

Teks editorial merupakan sebuah teks yang sangat memerlukan wawasan yang cukup luas tentang suatu topik permasalahan yang sedang terjadi. Dalam menulis teks editorial, haruslah berdasarkan dengan fakta ataupun bukti yang pasti terkait peristiwa yang sedang terjadi. Menurut Kusmayadi (2020) teks editorial atau tajuk rencana merupakan tulisan khas redaksi yang mencerminkan kepribadian surat kabar yang bersangkutan. Teks editorial bisa dilakukan oleh siapapun, namun haruslah bersumber pada data yang sesuai pada fakta dan juga peristiwanya. Dalam membuat teks editorial haruslah memiliki bukti terhadap opini yang akan dituliskan dalam media sosial ataupun media cetak sekalipun.

Tujuan utama dari teks editorial adalah untuk mempengaruhi dan membentuk opini pembaca terhadap suatu isu atau peristiwa yang sedang dibahas. Teks editorial bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada pembaca tentang latar belakang, konteks, dan implikasi suatu isu atau peristiwa. Ini dilakukan dengan menganalisis fakta-fakta yang relevan dan menghubungkannya dengan isu yang sedang diperdebatkan.

Tujuan lain dari teks editorial adalah untuk mendorong perubahan atau respons dari masyarakat, pembuat kebijakan, atau pihak terkait lainnya terhadap isu yang diangkat. Editorial sering kali menawarkan saran atau solusi untuk masalah yang dibahas, dengan harapan dapat mempengaruhi keputusan atau tindakan yang diambil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Bahasa Indonesia kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus pembelajaran teks editorial hanya menggunakan metode pembelajaran ekspositori. Dengan penerapan metode tersebut, tidak semua siswa menjadi tertarik terhadap pembelajaran bahkan menjadi pasif saat belajar. Pendapat tersebut juga didukung oleh penelitian Nugrahatin (2023) yang mengemukakan bahwa dalam pembelajaran menulis teks editorial peserta didik masih mengalami permasalahan. Hal ini disebabkan model pembelajaran yang digunakan kurang inovatif dan penggunaan media pembelajaran yang belum bervariasi, sehingga peserta didik merasa bosan dan pada akhirnya mengakibatkan peserta didik kurang dalam menyerap materi menulis teks editorial dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut dibutuhkan sebuah inovasi pembelajaran untuk memecahkan permasalahan tersebut. Inovasi tersebut berupa model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks editorial, yaitu menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC).

Model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan keterampilan berbahasa seperti kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan berbahasa lainnya baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun jenjang pendidikan dasar. Melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) ini, siswa tidak hanya mendapat kesempatan belajar melalui pembelajaran langsung oleh guru tentang keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga teknik menulis sebuah naskah. Menurut Slavin (2010: 5), cooperative integrated reading and composition (CIRC) atau kooperatif

terpadu membaca dan menulis yaitu suatu model pembelajaran menyeluruh dengan cara membaca dan menulis yang melibatkan kerja sama siswa dalam suatu kelompok dimana kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan masing-masing individu dalam kelompok tersebut.

Ada beberapa alasan yang menyebabkan penggunaan pembelajaran kooperatif sangat penting dalam praktik pendidikan, yaitu meningkatkan pencapaian hasil belajar para siswa, mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah akademik. Cooperative integrated reading and composition (CIRC) merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada sekolah dasar pada tingkat yang lebih dan juga pada sekolah menengah.

## **2. METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode quasi eksperimen dengan tujuan mengamati akibat atau pengaruh apa dari suatu perlakuan yang dilakukan kepada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh dari suatu perlakuan terhadap kemampuan menulis teks editorial dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen, yaitu two group posttest design. Model two group posttest design merupakan metode eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok, kelompok pertama dan kedua diberi perlakuan, hanya saja kelompok pertama disebut kelas eksperimen, dan kelompok kedua disebut kelas kontrol (Sugiyono, 2016: 112). Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Peneliti mengambil kelas XII MIA-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XII MIA-2 sebagai kelas kontrol.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada kelas kontrol, guna mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks editorial, Bapak Budi Wisaksono menerapkan metode pembelajaran ekspositori. Total nilai kemampuan menulis teks editorial kelas XII MIA-2 menggunakan metode pembelajaran ekspositori yaitu 1.975 dengan nilai rata-rata siswa adalah 61,71 dari total 32 siswa. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada kategori cukup. Berdasarkan perhitungan, ditemukan bahwa nilai rata-rata adalah 61,71 dengan kategori cukup, standar deviasi sebesar 12,547, dan standar error sebesar 2,253.

Pada kelas eksperimen, guna mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks editorial, Bapak Budi Wisaksono menerapkan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC). Total nilai kemampuan menulis teks editorial kelas XII MIA1 menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) yaitu 2.625 dengan nilai rata-rata siswa adalah 82,03 dari total 32 siswa. Dengan demikian, kemampuan siswa dalam menulis teks editorial menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) pada kategori baik. Berdasarkan perhitungan, ditemukan bahwa nilai rata-rata adalah 82,03 dengan kategori baik, standar deviasi sebesar 9,491, dan standar error sebesar 1,704.

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan serangkaian uji untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi yang diperlukan. Uji ini terbagi menjadi dua, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Dengan melakukan kedua uji ini, dapat dipastikan bahwa data yang akan diuji hipotesis telah memenuhi asumsi dasar yang

diperlukan, sehingga hasil analisis yang dihasilkan akan lebih valid dan reliabel.

Uji Normalitas Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam Menulis Teks Editorial dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Ekspositori. Dari tabel yang disediakan, ditemukan nilai  $L_{hitung}$  yang diambil sebagai nilai terbesar dari perbedaan, sehingga dari tabel tersebut, nilai  $L_{hitung}$  terbesar adalah 0,147. Setelah nilai  $L_{hitung}$  diketahui, kemudian dilakukan konsultasi melalui uji liliefors pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel ( $n$ ) sebesar 32, sehingga diperoleh nilai  $L_{tabel}$  sebesar 0,156. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , yaitu  $0,147 < 0,156$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks editorial menggunakan metode pembelajaran ekspositori memiliki distribusi yang normal.

Uji Normalitas Kemampuan Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam Menulis Teks Editorial dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative integrated reading and composition (CIRC). Dari tabel yang disediakan, ditemukan nilai  $L_{hitung}$  yang diambil sebagai nilai terbesar dari perbedaan, sehingga dari tabel tersebut, nilai  $L_{hitung}$  terbesar adalah 0,114. Setelah nilai  $L_{hitung}$  diketahui, kemudian dilakukan konsultasi melalui uji liliefors pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan jumlah sampel ( $n$ ) sebesar 32, sehingga diperoleh nilai  $L_{tabel}$  sebesar 2,03. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , yaitu  $0,114 < 0,156$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks editorial menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) memiliki distribusi yang normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil memiliki variansi yang homogen atau tidak. Didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,747 dengan derajat kebebasan pembilang sebesar 32, dan dari tabel distribusi F untuk tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $[F]_{tabel}$  sebesar 2,03. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < [F]_{tabel}$ , yaitu  $1,747 < 2,03$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampel diambil dari populasi yang memiliki homogen.

Kedua uji persyaratan ini menegaskan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan untuk melakukan uji hipotesis. Hal ini memungkinkan kita untuk melanjutkan ke tahap uji hipotesis untuk membuktikan bahwa model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan.

Selanjutnya, analisis akan dilakukan dengan menggunakan uji "t" (uji perbedaan). Didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,309. Setelah nilai diidentifikasi, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 5%, dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $N-1 = 32-1$ , sehingga diperoleh nilai kritis pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,03. Dari perbandingan nilai uji ( $t_{hitung}$ ) dan nilai kritis ( $t_{tabel}$ ), dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $7,309 > 2,03$ . Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) memiliki dampak positif terhadap kemampuan menulis teks editorial.

### **Pembahasan**

Berikut adalah perbandingan nilai antara penggunaan metode pembelajaran ekspositori dan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

Tabel 1 Perbandingan Nilai dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Ekspositori dan Model *Cooperative integrated reading and composition* (CIRC)

No	Aspek	Skor Rata-Rata Kelas Kontrol	Skor Rata-Rata Kelas Eksperimen
1	Struktur Teks Editorial	75	100

2	Kaidah Kebahasaan Teks Editorial	75	100
3	Isi Teks Editorial	100	100
4	Ejaan Teks Editorial	50	75
5	Kalimat dan Bahasa Teks Editorial	25	75

Berdasarkan tabel yang disajikan, terdapat perbandingan antara kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC). Berikut ini akan dijelaskan perbandingan rata-rata nilai kedua kelas:

a. Struktur Teks Editorial

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori, aspek struktur teks editorial memperoleh nilai rata-rata 75. Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), aspek yang sama memperoleh nilai rata-rata 100. Berdasarkan hal tersebut, terdapat peningkatan skor yang signifikan pada aspek struktur teks editorial yaitu sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih paham membuat struktur teks editorial saat guru menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

b. Kaidah Kebahasaan Teks Editorial

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori, aspek kaidah kebahasaan teks editorial memperoleh nilai rata-rata 75. Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), aspek yang sama memperoleh nilai rata-rata 100. Berdasarkan hal tersebut, terdapat peningkatan skor yang signifikan pada aspek kaidah kebahasaan teks editorial yaitu sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih paham membuat kaidah kebahasaan teks editorial saat guru menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

c. Isi Teks Editorial

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori, aspek isi teks editorial memperoleh nilai rata-rata 100, dan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) juga memperoleh nilai rata-rata 100. Berdasarkan hal tersebut, tidak terdapat peningkatan maupun penurunan skor yang signifikan pada isi teks editorial yaitu sebesar 0%. Materi tentang isi teks editorial disusun dengan jelas dan terstruktur sehingga siswa dapat dengan mudah memahaminya. Baik dalam metode pembelajaran ekspositori maupun melalui model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), penjelasan yang sistematis tentang isi teks editorial bisa membuat siswa lebih mudah menyerap konsep ini.

d. Ejaan Teks Editorial

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori, aspek ejaan teks editorial memperoleh nilai rata-rata 50. Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), aspek yang sama memperoleh nilai rata-rata 75. Berdasarkan hal tersebut, terdapat peningkatan skor yang signifikan pada aspek ejaan teks editorial yaitu sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih paham membuat ejaan teks editorial saat guru menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

e. Kalimat dan Bahasa Teks Editorial

Pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori, aspek kalimat dan bahasa teks editorial memperoleh nilai rata-rata 25. Sebaliknya, pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC), aspek yang sama memperoleh nilai rata-rata 75. Berdasarkan hal

tersebut, terdapat peningkatan skor yang signifikan pada aspek kalimat dan bahasa teks editorial yaitu sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih paham membuat kalimat dan bahasa teks editorial saat guru menerapkan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

Dengan mempertimbangkan peningkatan skor ini, urutan aspek yang memiliki pengaruh terbesar hingga terkecil adalah aspek kalimat dan bahasa teks editorial yang menduduki posisi pertama, aspek struktur teks editorial yang menduduki posisi kedua, aspek kaidah kebahasaan teks editorial menduduki posisi ketiga, aspek ejaan teks editorial menduduki posisi keempat, diikuti oleh aspek isi teks editorial yang berada pada posisi terakhir.

Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan berdiskusi yang bagus bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat sekaligus kreativitas siswa dalam membuat teks editorial. Selain itu, model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa secara langsung melalui kegiatan membaca.

Hal yang dapat memperkuat hasil penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan penelitian yang relevan atau terdahulu. Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Ningrum dan Dina (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Kelas IV MIN 4 Kota Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) memberikan dampak yang positif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas kontrol 76,33 sementara untuk kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 83,33.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Rohmawati dkk (2024) dengan judul “Efektivitas Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Editorial Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Parengan Tahun Pelajaran 2023/2024”. Temuan dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) memberikan dampak yang signifikan dibandingkan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas kontrol 77,67, sementara untuk kelas eksperimen nilai rata-ratanya adalah 83,71. Melalui analisis data, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji “t”. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,5356 sementara nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,3044. Oleh karena itu, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,5356 > 2,3044$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan memahami teks editorial siswa kelas XII IPA SMA negeri 1 Parengan tahun pelajaran 2023/2024 mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

Dari penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks editorial dengan menggunakan model pembelajaran meningkat dan lebih efektif. Hal tersebut dapat memudahkan siswa dalam membuat teks editorial dengan bekerja secara berkelompok di kelompok masing-masing.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap kemampuan menulis teks editorial siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam menulis teks editorial dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori tergolong ke dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,71 dengan nilai tertinggi sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 45.
2. Kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam menulis teks editorial dengan menggunakan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) tergolong ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 82,03 dengan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 65.
3. Penggunaan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis editorial pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menerapkan uji t, ditemukan nilai thitung lebih besar dari ttabel yaitu,  $7,309 > 2,03$ . Data ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (CIRC) memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Ujung Padang dalam menulis teks editorial.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Adeninawaty, Dewi, dkk. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Diglosia*, 1(2), 75-88.
- Adhi Kusumastuti dkk. (2020). *Metode penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aulia, Nurul Hidayah, dkk. (2019). Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Menulis Teks Editorial. *Parole Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2 (5), 771-776.
- Dalman, H. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi, D.K., Haryadi. (2022). Pengaruh Model CIRC Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247-258.
- Evelin, Non Karimang, dkk. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Editorial Melalui Penerapan Strategi Pemodelan Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tahuna. *Jurnal Bahtra*, 1(1), 59-65.
- Gunarto. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Jariah, Ainun dkk. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative integrated reading and composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 234-243.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbud. (2018). *Buku Siswa Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. *Journal Yrama Widya*.
- Kosasih, E. (2019). *Jenis Teks & Startegi Pembelajaran Di SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusmayadi, I. 2020. Peningkatan Keampuan Menulis Teks Editorial Dengan Model Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW). *Syntax Fursion: Jurnal Nasional Indonesia*, 1(1), 151-156.
- Malik, Mohammad. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Resensi Novel di Kelas XI A MA Sunan Ampel Sumberkima. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia UNDIKSHA*, 9(1), 1-11.

- Maryam B. Gainau. (2016). Pengantar metode penelitian. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Ningrum, Ajeng Sestya, dkk. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar PKn Pada Kelas IV MIN 4 Kota Medan. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21-27.
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Nugrahatin, Wahyuni. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Melalui Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Video. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 8(1), 52-61.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2016). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE.
- Paluluni, Karaeng, dkk. (2022). Optimalisasi Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial Pada Kelas XII Sma Budi Luhur. *Stilistika*, 11(1), 135-152.
- Prihatmojo, Agung, Rohmani. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rejeki, Sry. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Resensi Oleh Kelas XI SMA Santo Thomas 3 Medan. *Jurnal Bahastra*, 6(2), 139-149.
- Rohmawati, dkk. (2024). Efektivitas Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Kemampuan Memahami Teks Editorial Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 1 Parengan Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 3(1), 150-160.
- Setiawati, Ika. (2016). Strategi Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Kreatif Pada Siswa Kelas 4 dan 5. *Dinamika Penelitian*, 16(1), 107-127.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, R. E. (2010). Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Sridarmini, Hemilda. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(1), 54-60.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sumadiria, Haris. (2014). Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.